BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari berbagai alternatif tersebut, maka manajemen harus memilih satu alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Untuk memilih salah satu dari alternatif tersebut, maka manajemen membutuhkan informasi tentang biaya (Sugiri, 2001).

Informasi mengenai biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam aternatif. Untuk memutuskan alternatif mana yang harus dipilih, seringkali perusahaan mengalami ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial (Sugiri, 2001).

Oleh sebab itu untuk menghadapi masalah tersebut, seorang manajer atau pemilik perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang baik diantara alternatif yang ada. Informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan adalah Informasi Akuntansi Diferensial yaitu pendekatan atau taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya yang berbeda dalam

serangkaian alternatif. Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari Informasi Akuntansi Diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada.

Pentingnya informasi yang akurat untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya diferensial dan pendapatan diferensial. Informasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan. Jika alternatif dipilih dengan memilih satu alternatif tersebut, misalkan memberi produk dari pemasok luar, hal ini pasti akan menghentikan kegiatan departemen tertentu. Disamping itu perusahaan menikmati manfaat berupa biaya terhindarkan yang merupakan biaya diferensial.

Home Industry Essien Bandung, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* yang memproduksi dan menjual sandal untuk dewasa dan anak-anak yang berkualitas, terjamin dan terpercaya. Kapasitas produksi normal untuk per bulan adalah sebesar 900 pasang sandal. Perusahaan mendapatkan pesanan khusus berupa sandal yang dimodifikasi khusus dengan harga dibawah harga normal yaitu Rp 68.000 per pasang, dengan harga normal sebesar Rp 80.000 per pasang. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan perhitungan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Untuk memutuskan pilihan tersebut, perusahaan membutuhkan informasi keuangan dalam hal ini laporan biaya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sandal tersebut. Selanjutnya informasi tersebut diolah untuk memutuskan pilihan yang dipandang paling menguntungkan sehingga sekecil mungkin kesalahan pengambilan keputusan dapat dihindari.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri (2011), menunjukan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan biaya diferensial pada PT. Adinata untuk menerima pesanan khusus dari UD. Jaya Abadi dan Toko Riva, karena dengan perhitungan biaya diferensial mampu memberikan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Sementara Kusumadewi (2010), mengungkapkan bahwa hasil keputusan UD. Sumber Baru untuk menerapkan biaya diferensial untuk memesan produk garmen ke perusahaan lain dapat diterima karena dapat meningkatkan laba perusahaan.

Lusiana Devi (2012) mengungkapkan bahwa bahwa perhitungan dengan menggunakan biaya diferensial pada CV. Zodiak di Sidoarjo dapat memberikan dampak positif yaitu meningkatnya laba perusahaan. Aristiyanto (2005) dengan judul analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada perusahaan tekstil Pesona Remaja di Malang, hasil menunjukan bahwa sebaiknya PT. Pesona Remaja menggunakan analisis biaya diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus selama tambahan pendapatan lebih besar dari tambahan biaya untuk pesanan khusus, kapasitas produksi belum mencapai *full capacity*, serta pesanan khusus tersebut tidak mempengaruhi penjualan produk reguler. Sugiharto (2005) juga mengemukakan bahwa pendapatan diferensial dari pesanan khusus yang akan di terima oleh PT. Bumi Pusaka Adhi Perkasa lebih besar daripada biaya dfierensial yang akan dikeluarkan sehingga akan menghasilkan laba diferensial Dengan demikian perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menerima pesanan khusus

Penelitian ini mencoba untuk lebih melihat bagaimana rancangan penyusunan

biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada *Home Industry* Essien. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang biaya diferensial dengan mengambil judul sebagai berikut "**Analasis Penerapan Biaya Diferensial Dalam Mengambil Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Pada *Home industry* Essien Bandung)**"

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus?
b. Bagaimana peranan analisis biaya diferensial untuk memperoleh laba yang memadai?
c. Seperti apa keputusan alternatif yang akan dipilih oleh *Home industry* Essien Bandung dalam menerima atau menolak pesanan khusus?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan di capai sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus

b. Untuk mengetahui bagaimana peranan analisis biaya diferensial untuk memperoleh laba yang memadai

c. Untuk mengetahui seperti apa keputusan alternatif yang akan dipilih oleh *Home industry* Essien Bandung dalam menerima atau menolak pesanan khusus

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan

Penulis berharap agar Penulisan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengambil suatu keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan sistem Biaya Diferensial.

b. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui penerapan biaya diferensial untuk mengambil suatu keputusan menerima atau menolak pesanan khusus

c. Bagi pembaca umum

Manfaat akademisi dari penulisan ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, tentang materi apa saja yang disajikan oleh penulis.

d. Bagi perusahaan lain yang sejenis

Dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil suatu keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan sistem Biaya Diferensial.